

## **Antasenden Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi**

**Nabilla Dwi Agintha**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[nabilla@umsu.ac.id](mailto:nabilla@umsu.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.30596/28418>

### ***ABSTRACT***

*This study uses an associative approach with a quantitative research type, and primary data sources obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study uses the quota sampling technique, with 36 respondents. The analysis carried out in this study includes path analysis using the PLS application. Based on the results of the study, it was concluded that Compensation suitability has a positive and significant effect on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the implementation of good compensation suitability, it will increase the prevention of accounting fraud, Accounting information systems have a positive and significant effect on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the implementation of good accounting information systems, it will increase the prevention of accounting fraud, Internal control has a positive and significant effect in moderating the effect of compensation suitability on accounting fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the provision of compensation plus the implementation of good internal control, it will increase the prevention of accounting fraud and Internal control has a positive and significant effect in moderating the effect of accounting information systems on Accounting Fraud in Hospitals throughout Medan City, meaning that when the company increases the effectiveness of the implementation of accounting information systems plus the implementation of good internal control, it will increase the prevention of accounting fraud*

**Keyword : Accounting Fraud, Compensation Suitability, Accounting Information Systems, Financial Report Quality and Internal Control**

Cara Sitasi : Agintha, N. D.(2025) Antasenden Kecurangan Akuntansi Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 25(2). Hal 118-131 <https://doi.org/10.30596/28418>

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna atau menyeluruh yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Pengkategorian rumah sakit di Indonesia dibedakan berdasarkan jenis penyelenggaraan pelayanan, yaitu Rumah Sakit Umum (RSU), dan Rumah Sakit Khusus (RSK). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terdapat 84 (delapan puluh empat) rumah sakit di Kota Medan (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi tipe umum dan khusus. Semua hal tentang pembagian tipe rumah sakit telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/Menkes/Per/III/2010 Mengenai Tipe Rumah Sakit Umum. Masih dalam peraturan yang sama di Pasal 4 disebutkan klasifikasi rumah sakit umum dibagi menjadi berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya, yaitu Rumah Sakit Umum Kelas A, Rumah Sakit Umum Kelas B, Rumah Sakit Umum Kelas C, Rumah Sakit Umum Kelas D. Untuk rumah sakit kelas A harus memiliki fasilitas dan kemampuan pelayanan medik, paling sedikit 4 medik spesialis dasar, 5 spesialis penunjang medik, 12 medik spesialis lain, dan 13 medik subspecialis. Untuk rumah sakit kelas B, disediakan fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang medik, 8 spesialis lainnya, dan 2 subspecialis dasar. Rumah sakit umum kelas C lebih membatasi pelayanan mediknya, yang mana paling sedikit menyediakan 4 medik spesialis dasar dan 4 spesialis penunjang medik. Pada rumah sakit umum kelas D sedikitnya tersedia 2 pelayanan medik spesialis dasar, dengan fasilitas dan kemampuan pelayanan.

Rumah sakit memiliki arti penting dalam memberikan pelayanan kesehatan maupun pelayanan medis. Pelayanan kesehatan pada rumah sakit merupakan hal yang penting dan harus dijaga maupun ditingkatkan kualitasnya sesuai standar pelayanan yang berlaku agar masyarakat sebagai konsumen dapat merasakan pelayanan kesehatan yang diberikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses klaim BPJS Kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit di Kota Medan terkait dengan tindakan kecurangan yang terjadi (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Kompensasi merupakan hal yang penting, yang merupakan dorongan atau motivasi utama seseorang karyawan untuk bekerja. Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2017) menyatakan bahwa kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. Pendapat lain dari (Pujiati & Affandi, 2018) menjelaskan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan (Sutrisno et al., 2022). Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis. Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh karyawan secara tetap. Dengan adanya kompensasi yang sesuai dengan harapan karyawan tentunya akan meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tingkat kecurangan akuntansi dalam rumah sakit.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, mengolah, serta menyimpan data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2016). Anggaran keuangan rumah sakit dapat terealisasi sesuai dengan petunjuk teknis dan harapan agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu dengan bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada di rumah sakit dapat dijalankan dengan cepat dan tepat. Sistem informasi yang cepat dan tepat dapat membantu kebijakan rumah sakit dalam merencanakan dan menjalankan kegiatan di Rumah sakit sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan rumah sakit yang berkualitas. Menurut (Romney & Steinbart, 2016) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi. Proses akuntansi dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat apabila terdapat sistem pengendalian internal yang baik yang mampu mencegah atau mendeteksi jika terjadi kesalahan. Pengendalian internal dapat memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien tentang keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu laporan keuangan rumah sakit. Kecurangan atau yang lebih dikenal dengan istilah *fraud*, masih menjadi topik yang menarik dan menggugah untuk diteliti, *fraud* menjadi problem yang harus diperangi bagi sektor public ataupun swasta, yang terus menjadi perhatian utama, dengan berbagai kasus yang masih sering terjadi saat ini, mengingat keberlangsungannya yang terus-menerus dan dampak yang serius yang dapat ditimbulkannya. *Fraud* sebagaimana yang didefinisikan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)*, merujuk pada praktik kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tidak sah. Menurut Wonar et al. (2018), kasus *fraud* sering terjadi di Indonesia, terutama di sektor pemerintahan atau publik, seperti dalam kasus spekulasi korupsi yang melibatkan berbagai pejabat dari tingkat pusat hingga daerah.

Fenomena terkait dengan variabel kecurangan akuntansi, pernah terjadi di RSUD Pirngadi Medan, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Sumut menemukan banyak penyimpangan yang berpotensi merugikan keuangan daerah di RSUD Dr Pirngadi Medan, satu diantaranya yaitu klaim PT Askes pelayanan atas pelayanan tindakan cuci darah pasien Askes pada Instalasi Hemodialisa tidak dicatat sebesar Rp2.285.924.900. Penerimaan pada Instalasi Farmasi sebesar Rp11.625.046.868 tidak dicatat dan tidak dilaporkan sebagai penerimaan RSUD Pirngadi dan pembagian hasil swakelola pada instalasi ini tidak sesuai ketentuan. Sehingga hal ini berpotensi merugikan daerah karena pendapatan tidak masuk ke pemerintah kota medan. (<https://sumut.bpk.go.id/bpk-penyimpangan-di-rsud-pirngadi-medan-rp-19-m/>) Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, fenomena terkait kecurangan juga terjadi pada RSUD Adam Malik Medan, dimana Bidang Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri Medan menetapkan Direktur Utama (Dirut) RSUP H Adam Malik Medan dr Bambang Prabowo sebagai tersangka dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan negara pada Badan Layanan Umum (BLU) di rumah sakit tersebut. Direktur Keuangan RSUP H Adam Malik Medan Mangapul Bakara memungut pajak, namun tidak disetorkan ke kas negara. Dan dalam sistem informasi yang ada pada rumah sakit tersebut tercatat pajak telah dipungut oleh rumah sakit kepada pasien, namun tidak disetorkan ke negara (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240424130654-121089881/tersangka-korupsi-dana-blu-rp8-m-dirut-rs-adam-malik-medan-ditahan/amp>)

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Sunaryo dan Sofia, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian

Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Perbankan di Jakarta dan Tangerang, berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini dengan mengambil variabel Kesesuaian Kompensasi dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel independen dan Kecurangan Akuntansi sebagai variabel dependen serta Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi dan dengan objek berbeda yaitu pada Rumah Sakit di Kota Medan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini digunakan yaitu metode asosatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah daftar pernyataan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang bersumber dari indikator-indikator variabel penelitian. Metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, majalah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan menjadi bahan referensi pendukung bagi peneliti. Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### *Composite Reliability*

**Tabel 1 *Composite Reliability***

Variabel	Composite Reliability
Kecurangan Akuntansi	0.977
Kesesuaian Kompensasi	0.972
Pengendalian Intern	0.977
Sistem Informasi Akuntansi	0.950

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *Composite reliability* variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern  $> 0,700$  maka dinyatakan bahwa setiap variabel adalah reliabel.

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ . Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* masing-masing variable

**Tabel 2 *Cronbachs Alpha***

Variabel	Cronbach's Alpha
Kecurangan Akuntansi	0.973

# Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol 25 No 2 Tahun 2025, hal 118-131

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>

Kesesuaian Kompensasi	0.967
Pengendalian Intern	0.973
Sistem Informasi Akuntansi	0.939

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern > 0,700 maka masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

## Convergent Validity

**Tabel 3**  
**Validitas Konvergen**

	Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Intern	Sistem Informasi Akuntansi
x1.1		0.839		
x1.2		0.923		
x1.3		0.938		
x1.4		0.938		
x1.5		0.929		
x1.6		0.890		
x1.7		0.856		
x1.8		0.891		
x2.1				0.885
x2.2				0.857
x2.3				0.851
x2.4				0.820
x2.5				0.850
x2.6				0.787
x2.7				0.805
x2.8				0.848
y.1	0.930			
y.10	0.857			
y.2	0.834			
y.3	0.944			
y.4	0.929			
y.5	0.960			
y.6	0.960			
y.7	0.873			
y.8	0.768			
y.9	0.924			
z.1			0.956	
z.10			0.901	
z.2			0.957	

# Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis

Vol 25 No 2 Tahun 2025, hal 118-131

ISSN 1693-7597 (Print), 2623-2650 (online)

Available online: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>

	Kecurangan Akuntansi	Kesesuaian Kompensasi	Pengendalian Intern	Sistem Informasi Akuntansi
z.3			0.888	
z.4			0.763	
z.5			0.799	
z.6			0.962	
z.7			0.933	
z.8			0.890	
z.9			0.920	

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* untuk variabel Kesesuaian kompensasi lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Kesesuaian kompensasi dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Sistem informasi akuntansi dinyatakan valid. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengendalian intern lebih besar dari 0,6 maka semua indikator pada variabel Pengendalian intern dinyatakan valid.

## Discriminant Validity

**Tabel 4 Average Variant Extracted (AVE)**

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengendalian intern	0.829
Kecurangan akuntansi	0.794
Kesesuaian kompensasi	0.791
Motivasi	0.792

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai AVE variabel Kesesuaian kompensasi, Sistem informasi akuntansi, Kecurangan akuntansi dan Pengendalian intern > 0,500 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik atau valid.

## Analisis Model Struktural (*inner Model*)

Kolinieritas

**Tabel 5 Kolinieritas**

	Kecurangan Akuntansi
Kecurangan Akuntansi	
Kesesuaian Kompensasi	4.647
Pengendalian Intern	3.024
Sistem Informasi Akuntansi	2.417

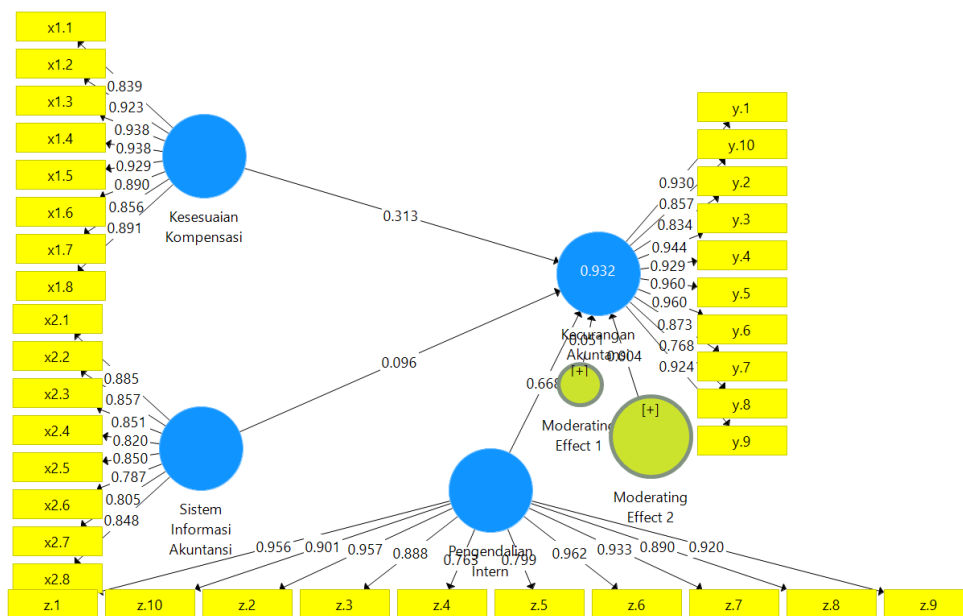
Sumber : Pengolahan Data (2024)

Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi Kesesuaian kompensasi dengan Kecurangan akuntansi adalah  $4,647 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinieritas)

- b. VIF untuk korelasi Sistem informasi akuntansi dengan Kecurangan akuntansi adalah  $2,417 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- c. VIF untuk korelasi Pengendalian intern dengan Kecurangan akuntansi adalah  $3,024 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini semua korelasi terbebas dari masalah kolinearitas.



**Gambar 1 Struktural Model**

## Pengujian Hipotesis

### a. Direct Effect

**Tabel 6 Hipotesis Pengaruh Langsung**

%	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>Kesesuaian Kompensasi -&gt; Kecurangan Akuntansi</b>	0.280	0.288	0.176	3.594	<b>0.001</b>
<b>Sistem Informasi Akuntansi -&gt; Kecurangan Akuntansi</b>	0.791	0.721	0.209	3.776	<b>0.000</b>

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh langsung variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,280 (positif), maka peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi

terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai  $t$  statistic  $3,594 > t$  tabel  $1,68$  dan  $P$ -Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan. Pengaruh langsung variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar  $0,484$  (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai  $t$  statistic  $3,776 > t$  tabel  $1,68$  dan  $P$ -Values sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

### **Moderating Effect**

Pengujian hipotesis variabel moderasi bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (dengan perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya, jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. (Hair Jr, et.al, 2017). Jika nilai probabilitas ( $P$ -Value)  $< \text{Alpha}$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas ( $P$ -Value)  $> \text{Alpha}$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan) (Hair Jr, et.al, 2017).

**Tabel 7 Hipotesis Variabel Moderating**

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Moderating Effect 1 -> Kecurangan Akuntansi	0.210	0.212	0.283	3.740	0.005
Moderating Effect 2 -> Kecurangan Akuntansi	0.219	0.219	0.287	2.764	0.000

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh pengaruh variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar  $0,210$  (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi yang akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai  $T$  statistic  $3,740 > T$  tabel  $1,68$  dan  $P$ -Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap kinerja secara positif dan signifikan. Pengaruh variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar  $0,219$  (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap

Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai Tstatistic  $2,764 > T$  tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. . Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja secara positif dan signifikan.

## Koefisien Determinasi

### a) *R Square*

**Tabel 8 Koefisien Determinasi**

	R Square	R Square Adjusted
<b>Kecurangan Akuntansi</b>	0.932	0.925

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh Kesesuaian kompensasi dan Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah sebesar 0,932, artinya besaran pengaruh 93,2%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

### b) *F Square*

F-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai F-square sebesar  $> 0,35$  dikategorikan sebagai pengaruh kuat, sedangkan Nilai F-square sebesar  $< 0,35$  dikategorikan sebagai pengaruh lemah.

**Tabel 9 F Square**

Variabel	Kecurangan Akuntansi
<b>Kecurangan Akuntansi</b>	
<b>Kesesuaian Kompensasi</b>	<b>0.265</b>
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>	<b>0.656</b>

Sumber : Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hubungan Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai F square  $0,265 < 0,35$  sehingga dikategorikan sebagai pengaruh lemah, hubungan Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai F square  $0,656 > 0,35$  sehingga dikategorikan sebagai pengaruh kuat.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh pegawai sebagai balas jasa atau kontribusinya kepada perusahaan/organisasi. kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Ketika pegawai mendapatkan kompensasi sesuai dengan yang diharapkannya dan adil dengan pegawai lainnya maka ini akan mampu meminimalisir kecurangan yang akan diperbuatnya, karena biasanya pegawai yang merasa telah cukup tidak akan melakukan hal-hal curang untuk kepentingan pribadinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,280 (positif), maka peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai *t* statistic  $3,594 > t$  tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan.

Hasil analisis tersebut memiliki makna bahwa semakin meningkatnya kesesuaian kompensasi maka akan dapat meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi. Dengan kata lain, jika rumah sakit mampu memberikan kompensasi yang sesuai secara maksimal, maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi akan mudah dicegah. Hal ini dikarenakan pemberian kompensasi yang sesuai secara maksimal akan langsung membuat kecenderungan kecurangan akuntansi akan teratasi dikarenakan motif melakukan kecurangan biasanya terjadi karena pendapatan yang kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan oleh user untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi, sebuah sistem informasi akuntansi yang memiliki fitur-fitur yang unggul dan disesuaikan dengan kebutuhan akan memberikan sebuah keamanan dalam mencegah kecurangan-kecurangan yang akan dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,484 (positif), maka peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi memiliki nilai t statistic  $3,776 > t$  tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah berpengaruh positif dan signifikan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik dapat membantu mencegah kecurangan akuntansi. SIA yang terintegrasi dan menggunakan password dapat meningkatkan keamanan perusahaan. Kecurangan akuntansi dapat berupa manipulasi laporan keuangan, seperti melebih-lebihkan nilai penjualan dan aset, merendahkan biaya penjualan, utang, dan beban. Untuk menurunkan risiko kecurangan akuntansi, perusahaan dapat: Mengoptimalkan pelaksanaan pengendalian internal yang telah ditetapkan, Memberikan kompensasi yang sesuai dengan beban kerja pegawai, Menggunakan SIA yang baik dan ketat, Menggunakan SIA yang terintegrasi, Menggunakan password pada saat diakses Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adinugroho & Susilowati, 2022), (Inna & Sulistiyantoro, 2023) dan (Efriyenty, 2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal**

Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis Dengan demikian, kompensasi mempunyai arti yang luas, selain terdiri dari gaji dan upah dapat pula berbentuk fasilitas perumahan, fasilitas kendaraan, pakaian seragam, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan pangan dan masih banyak lagi yang lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta cenderung diterima oleh

karyawan secara tetap. Ketika pihak instansi memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan pegawainya dan dilakukan pengendalian internal terkait efektifitas pemberian kompensasi, maka ini akan memberikan pengaruh dalam hal meminimalisir kecurangan akuntansi dalam instansi tersebut. Pengaruh variabel X1 (Kesesuaian kompensasi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,210 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Kesesuaian kompensasi yang akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai Tstatistic  $3,740 > T$  tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Kesesuaian kompensasi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap kinerja secara positif dan signifikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Alou et al., 2017) dan (Suwarianti & Sumadi, 2020) menyatakan bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi.

## **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecurangan Akuntansi dimoderasi Pengendalian Internal**

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang pengumpulan data dan pemrosesan data transaksi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sistem Informasi Akuntansi ialah, suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan. Ketika sebuah sistem informasi akuntansi dalam sebuah instansi berjalan dengan baik dan memiliki fitur yang mendukung ditambah dengan pengendalian yang baik maka ini akan memberikan dampak meminimalisir bahkan menghindari kecurangan akuntansi oleh pegawai. Pengaruh variabel X2 (Sistem informasi akuntansi) terhadap variabel Y (Kecurangan akuntansi) dimoderasi Pengendalian intern mempunyai koefisien jalur sebesar 0,219 (positif), maka variabel Pengendalian intern memoderasi peningkatan nilai variabel Sistem informasi akuntansi akan diikuti peningkatan variabel Kecurangan akuntansi. Pengaruh variabel Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi dimoderasi Pengendalian intern memiliki nilai Tstatistic  $2,764 > T$  tabel 1,68 dan *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengendalian intern memoderasi pengaruh antara Sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi adalah signifikan. Berarti Pengendalian intern dapat memoderasi pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja secara positif dan signifikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarniti & Sari, 2020), (Suwarianti & Sumadi, 2020) dan (Alou et al., 2017) menyatakan bahwa bahwa pengendalian internal memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kecurangan akuntansi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut :

Kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan kesesuaian kompensasi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan penerapan Sistem informasi akuntansi yang baik maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan akuntansi Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan pemberian kompensasi ditambah penerapan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap Kecurangan akuntansi pada Rumah Sakit se Kota Medan, artinya ketika perusahaan meningkatkan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi ditambah penerapan pengendalian intern yang baik maka akan meningkatkan pencegahan Kecurangan akuntansi

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan kualitas laporan keuangan: kinerja perusahaan dan tata kelola perusahaan (GCG) dengan Sistem informasi keuangan Sebagai moderating. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(3), 43-51.
- Adinugroho, R., & Susilowati, E. (2022). Sistem informasi akuntansi, efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1511–1525.
- Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Konstruksi Di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 11-18.
- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 11.
- Ardila, I. A., & Fadhila, N. (2021). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 572–576.
- Butarbutar, J. D. & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pegendalian kualitas produk di PT. Empat Saudara Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1-10.
- Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(2), 7–16.
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2022). Pengaruh Cryptocurrency, Nilai Tukar Valuta Asing dan Real Asset Terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1520–1530.
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem

Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.

- Friyanty, I. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Manajerial aparat pemerintahan (studi kasus pemerintah daerah indramayu). *Jurnal Tekun Universitas Mercu Buana*, 7(01), 62–79.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit UNDIP.
- Habibie, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Muhammad Habibie Fakultas Ekonomi. *Universitas Medan Area. II Nomor, 1*.
- Hair Jr, J. F. & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.
- Hanum, Z. & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1*(1), 814–819.
- Hasanah, F. H. (2015). *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan pada Puskesmas yang Berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNISBA).
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 1*(1), 23–34.
- Hidayat, B. (2017). Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan. *Ekonomia, 6*(2), 345–351.
- Inna, I. Z., & Sulistiyantoro, D. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Informasi Desa, Kompetensi Ap Ara Tur Desa, Sistem Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Lnformasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 7*(2), 185–199.
- Ingkiriwang, O. F. (2013). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1*(3), 17-23.
- Irma, C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ishak, P. (2021). *Kinerja manajerial: ditinjau dari karakteristik sistem akuntansi manajemen, activity based management, desentralisasi*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Juliandi, A. & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.
- Kusnadi, B. O. P., & Rahayu, Y. (2021). Perspektif Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Organisasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 10*(1), 12-19.
- Lempas, Y. & Sabijono, H. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2*(1), 1-10.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8*(1), 1456-1469.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.

- Marina, A. & Suarni, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 663–670.
- Melia, P., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1068–1079.
- Missah, L. N. & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 39–44.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65-78.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Sari, E. N., & Sari, M. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen terhadap Kinerja Sekolah dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening di SMA Swasta Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 721-732.
- Sari, E. N. & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107–126.
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan Sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 1(3), 90–107.
- Suarniti, N., & Sari, M. M. R. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 319.
- Suwarianti, N. N., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (fraud). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 710–738.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Syah, D. H., & Alphi, F. M. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Memakai Metode ERP Terhadap Efektifitas Kinerja Karyawan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(78), 27–32.
- Yuniningsih, A. T. (2022). Tingkatan Manajemen Dan Bidang-Bidang Manajemen. *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, Alfabeta..